

## BAB V

### KESIMPULAN

#### Kesimpulan

Hal ini dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan melalui langkah-langkah proses penelitian untuk analisis bahwa:

1. Terdapat 27 variabel resiko pada pembangunan Pembangunan

Pelabuhan Tibar bay

Perubahan spesifikasi atau gambar kerja owner, Kurangnya Pengalam Kerja, Rencana urutan kerja yang tidak Lengkap, Jadwal Pelaksanaan yang kurang baik, Metode Konstruksi Yang salah atau membingungkan, Jalur transportasi yang kurang baik, Pekerjaan yang harus diulang atau rework, Kesalahan Desain, Kurangnya keahlian skill dari Pekerja dan lemahnya koordinasi, Sering Terjadi Penundaan, Kesulitan alat dan mobilisasi, Kesalahan Mengestimasi waktu di lapangan Kerja, Kondisi Cuaca Yang Buruk, Kondisi tanah yang Tidak sesuai, Bencana Alam, Pasang surut air Laut, Gelombang yang besar, Terjadi hal yang tak terduga seperti hujan, Keterlambatan Material, Kurangnya peralatan Kerja, Peralatan yang tidak sesuai, kenaikan harga material, Lingkungan sosial yang tidak stabil,

Perselisihan dan warga, Pencemaran Lingkungan dan Respon dari Masyarakat yang tidak mendukung.

2. Hasil Analisa Menunjukkan terdapat 3 risiko yang termasuk dalam tingkat risiko High dan Medium
  - a. Kondisi Cuaca Yang Buruk (X17).
  - b. Respon dari Masyarakat yang kurang Mendukung (X32)
  - c. Keterlambatan Material (X23).

Dari hasil, terdapat keterkaitan (pengaruh) antara masalah keterlambatan waktu pada Proyek Pembangunan Pelabuhan Teluk Tibar, pelabuhan karena risiko tinggi atau besar, dan tindakan penting dan korektif terhadap faktor risiko yang mempengaruhi kinerja waktu dalam pelaksanaan proyek Pengembangan Pelabuhan Tibar bay yang diperlukan untuk mengurangi risiko keterlambatan pekerjaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonimos, 2004. Risk Management Guidelines Companion to AS/NZS. Standards  
Assosiation Of Australia

Asmarantaka N.S. (2014). judul “*Analisis Resiko yang Berpengaruh Terhadap  
kinerja Proyek Pada Pembangunan Hotel Baltiqa Palembang*”. Vol 2-3  
(2014).

Kamaruzzaman F. 2012. “Studi Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi  
(Study of Delay in The Completion of Construction Projects)”. JURNAL  
TEKNIK SIPIL UNTAN / VOLUME 12 NOMOR 2 DESEMBER 2012.

Iswanto, Nugraha Hari, Nurjana H. Nugraha. Judul “*Manajemen Risiko Terhadap  
Pengendalian Waktu Proyek Pembangunan Pelabuhan Dermaga*” Jurnal  
ilmiah

Darmawi, Herman (2013). Manajemen Risiko. PT. Bumi Askara.

Kerzner, Harold (2005) Project Management.

Ninith Edition. John Wiley & Sons, Inc.

Hangreni Dewi, 2010. Manajemen Risiko. PT Lembaga Penerbi Fakultas Ekonomi  
UI,2013.

Widerman (1992). Manajemen Risiko. Yudhistira, Jakarta. ISSN: X- 491 *Jurnal*

*Teknik Sipil dan Lingkungan.*

Iskandar,2009. Methodology Penelitian kualitatif. Jakarta : Gaung Persada (GP Press).

Soeharto, Iman (2001). Manajemen Proyek . Jilid 1 Edisi Kedua.

Penerbit Erlangaga, Jakarta

Rusman, Muttaqin , Nurul Malahayaty (2012) Faktor Faktor Risiko yang Pengaruh Terhadap Kinerja Waktu Proyek EPC Gas di Indonesia. *Jurnal Ilmiah (Magister Teknik Sipil Program Pascasarjanah Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)* 11

Gray, C.F. G Larson, E.W. (2003). Project Management . First Edition. Irwin

McGrawHill

## LAMPIRAN KUESIONER

### I. UMUM

Kepada Yth. Bapak/ Ibu Dinas Pekerjaan Umum atau Ministeriu Obras Publica di Kota Dili Timor Leste. di tempat Dengan Hormat, Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Risiko Waktu Pada Proyek Pembangunan Tibar Bay Dili Timor Leste. Responden penelitian ini adalah dari konsultan Perencana dua pengawas lapangan dan site engineers.dilingkungan Pekerjaan Proyek Pelabuhan Tibar bay. Penelitian ini dalam kerangka untuk menyelesaikan tesis pada Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Atas perhatian dan kerja samanya saya sampaikan terima kasih.

### II. DATA RESPONDEN

1. Nama Inisial :
2. Jabatan :
3. NIP :
4. No.Hp :
5. Usia
7. Lama bekerja :

### III. PANDUAN PENGISIAN KUESIONER

Pada bagian ini bapak/ibu/Saudara diminta untuk memberi tanda diberikan atribut pada masing masing Level. Proses identitas atribut dilakukan secara subyektif. Untuk falidasi atribut digunakan masukan responden ahli dengan memilih kolom “Ya” jika setuju dengan atribut yang di berikan, dan memilih kolom “Tidak” jika tidak setuju dengan atribut yang diberikan.

	<b>Pertanyaan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	
		<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
<b>No</b>	Risiko Waktu pada Proyek Pembangunan Tibar Bay Dili Timor Leste bagaimana persepsi anda terhadap waktu yang langsung anda rasakan pada Proyek yang telah dikerjakan ?		
X1	Komunikasi yang buruk		
X2	Perubahan spesifikasi atau gambar kerja owner		
X3	Kurangnya Pengalam Kerja		

X4	Rencana urutan kerja yang tidak Lengkap		
X5	Jadwal Pelaksanaan yang kurang baik		
X6	Metode Konstruksi Yang salah atau membingungkan		
X7	Kualitas yang buruk dalam organisasi kerja		
X8	Kecelakaan yang terjadi dalam bekerja		
X9	Jalur Transportasi yang Kurang Baik		
X10	Pekerjaan yang harus diulang atau rework		

X1 1	Kesalahan Desain		
X1 2	Kurangnya keahlian skill dari Pekerja dan lemahnya koodinasi		
X1 3	Sering Terjadi Penundaan		
X1 4	Kesulitan Mobilisasi		
X1 5	Keterlambtan Pembayaran dari Owner		
X1 6	Kesalahan Mengestimasi waktu di lapangan Kerja		
X1 7	Kondisi Cuaca Yang Buruk		

X1 8	Kondisi tanah yang Tidak sesuai		
X1 9	Bencana Alam		
X2 1	Pasang surut Air Laut		
X2 2	Terjadi hal yang tak terduga seperti Hujan		
X2 3	Keterlambatan Material		
X2 4	Kurangnya Peralatan Kerja		
X2 5	Kualitas Alat Dan Material stabil		

X2 6	Kualitas Alat dan Material		
X2 7	Kualitas alat dan material		
X2 8	Kenaikan Harga Material		
X2 9	Linkungan Sosial yang tidak Stabil		
X3 0	Perselisihan dengan Warga		
X3 1	Pencemaran Lingkungan		
X3 2	Respon dari Masyarakat yang Tidak Mendukung		

## Lampiran Kuesioner 2

Skala penilaian untuk kriteria Frekuensi yang terjadi :

- 
- 1 sangat jarang
  - 2 jarang
  - 3 Kadang-Kadang
  - 4 Sering
  - 5 Sangat sering

Skala Penilaian untuk Kriteria Dampak yang terjadi :

- 1 sangat Kecil
- 2 Kecil
- 3 Sedang
- 4 Besar
- 5 Sangat Besar

No	Variabel Resiko	Frekuensi yang terjadi di Proyek					Dampak yang terjadi di Proyek				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
X1	Komunikasi yang buruk										
X2	Perubahan spesifikasi atau gambar kerja owner	SJ	J	KK	SS	SK	SK	K	S	B	SB
X3	Kurangnya Pengalam Kerja										
X4	Rencana urutan kerja yang tidak Lengkap	S									
X5	Jadwal Pelaksanaan yang kurang baik										

X6	Metode Konstruksi Yang salah atau mbingungkan												
X7	Kualitas yang buruk dalam organisasi kerja												
X8	Kecelakaan yang terjadi dalam bekerja												
X9	Jalur Transportasi yang Kurang Baik												
X10	Pekerjaan yang harus diulang atau rework												
X11	Kesalahan Desain												

X12	Kurangnya keahlian skill dari Pekerja dan lemahnya koodinasi												
X13	Sering Terjadi Penundaan												
X14	Kesulitan Mobilisasi												
X15	Keterlambtan Pembayaran dari Owner												
X16	Kesalahan Mengestimasi waktu di lapangan Kerja												
X17	Kondisi Cuaca Yang Buruk												
X18	Kondisi tanah yang Tidak												

	sesuai										
X19	Bencana Alam										
X21	Pasang surut Air Laut										
X22	Terjadi hal yang tak terduga seperti Hujan										
X23	Keterlambatan Material										
X24	Kurangnya Peralatan Kerja										
X25	Kualitas Alat Dan Material stabil										
X26	Kualitas Alat dan Material										
X27	Kualitas alat dan material										
X28	Kenaikan										

	Harga Material											
X29	Linkungan Sosial yang tidak Stabil											
X30	Perselisihan dengan Warga											
X31	Pencemaran Lingkungan											
X32	Respon dari Masyarakat yang Tidak Mendukung											

